

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam suatu organisasi, sehingga terciptanya individu yang unggul dan mampu mengembangkan potensi mutlak diperlukan melalui peran aktif dalam kelembagaan, baik itu di lingkungan organisasi kemasyarakatan maupun di lingkungan pemerintahan. Sumber daya manusia adalah faktor sentral dalam suatu organisasi, apapun bentuk dan tujuannya, jadi sumber daya manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan organisasi.

Peran strategis sumber daya manusia dalam organisasi dapat dijelaskan dari segi teori sumber daya manusia, dimana fungsi organisasi adalah mengerahkan seluruh sumber daya dan kemampuan internal untuk menghadapi kepentingan masyarakat sebagai faktor eksternal utama. Sumber daya sebagaimana disebutkan adalah sumber daya manusia strategis yang memberikan nilai tambah sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Kemampuan sumber daya manusia ini merupakan keunggulan kompetitif dari suatu organisasi. Adanya sumber daya manusia ahli dan handal yang memberikan kontribusi dalam menghasilkan nilai tambah tersebut merupakan asset penting bagi organisasi.

Menurut Robbins (2006:172) budaya organisasi adalah sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggota yang membedakan organisasi itu dari organisasi-organisasi lain. Budaya organisasi merupakan suatu sistem nilai, kepercayaan, dan kebiasaan dalam suatu organisasi yang saling berinteraksi dengan struktur formalnya untuk menghasilkan norma-norma perilaku organisasi. Budaya organisasi di PT. Yamaha Music

Manufacturing Asia adalah menerapkan budaya 5S dan kaizen. 5S adalah suatu metode penataan dan pemeliharaan wilayah kerja secara intensif yang berasal dari Jepang, digunakan oleh manajemen dalam usaha memelihara ketertiban, efisiensi, dan disiplin di lokasi kerja sekaligus peningkatan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Isi dari 5S antara lain seiri (ringkas), seiton (rapih), seiso (resik), seiketsu (rawat), dan shitsuke (rajin). Sedangkan kaizen merupakan perbaikan yang berkesinambungan yang melibatkan seluruh pekerjaannya, dari manajemen tingkat atas sampai manajemen tingkat bawah.

Lingkungan kerja yang baik yaitu apabila karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Lingkungan kerja yang kurang baik dapat menuntut tenaga kerja serta waktu yang lebih banyak dan tidak mendukung diperolehnya rancangan sistem kerja yang efisien. Keadaan lingkungan kerja dalam PT. Yamaha Music Manufacturing Asia dalam keadaan cukup baik, lingkungan kerja sangat mempengaruhi kinerja para karyawan dalam perusahaan, yang kurang hanya kebisingan dari suara mesin, suara mesin mengganggu konsentrasi para karyawan dan juga bau dari kayu atau cat yang digunakan, maka dari itu karyawan diharuskan memakai penutup hidung (masker). Lingkungan kerja adalah faktor-faktor dan kekuatan yang berada di dalam maupun luar organisasi namun mempengaruhi kinerja (Robbins 2010:79). Pengertian lain lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan (Sutrisno,2012:118).

Budaya organisasi dan lingkungan kerja penting untuk memotivasi kerja karyawan, hal ini dikarenakan untuk mengarahkan karyawan dan organisasi untuk bekerja secara maksimal dan mencapai tujuan, sesuai dengan pendapat Puji (2014:160) motivasi adalah suatu keahlian, dalam

mengarahkan pegawai dan organisasi agar mau bekerja secara berhasil, sehingga keinginan para pegawai dan tujuan organisasi sekaligus tercapai. Keadaan motivasi yang terjadi di PT. Yamaha Music Manufacturing Asia adalah kurangnya motivasi karyawan dalam organisasinya dan lingkungan kerjanya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PT. Yamaha Music Manufacturing Asia Departement Produksi Section Maintenance”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap motivasi kerja pada PT Yamaha Music Manufacturing Asia Departemen Produksi Section Maintenance ?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja pada PT Yamaha Music Manufacturing Asia Departemen Produksi Section Maintenance ?
3. Apakah budaya organisasi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap promosi jabatan pada PT Yamaha Music Manufacturing Asia Departemen Produksi Section Maintenance ?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :
 - a. Untuk mengetahui apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap motivasi kerja pada PT Yamaha Music Manufacturing Asia Departemen Produksi Section Maintenance.

- b. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja pada PT Yamaha Music Manufacturing Asia Departemen Produksi Section Maintenance.
 - c. Untuk mengetahui apakah budaya organisasi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja pada PT Yamaha Music Manufacturing Asia Departemen Produksi Section Maintenance.
2. Kegunaan dari penelitian ini adalah :
- a. Kegunaan teoritis
Hasil penelitian diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan / kebijakan dalam rangka meningkatkan antusias karyawan untuk bisa mempromosikan dirinya sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya.
 - b. Bagi Penulis
Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan memperluas cakrawala ilmu pengetahuan terutama dalam hal-hal yang berhubungan dengan budaya organisasi, lingkungan kerja dan motivasi kerja.